

# PERKEMBANGAN PERPUSTAKAAN PTIK

Oleh Sudarmiyati, S. IPI\*)

**P**ERKEMBANGAN Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) sebagai sekolah tinggi di lingkungan Polri, tidak terlepas dari peran dan kontribusi perpustakaan yang menyediakan bahan bacaan dan referensi bagi para mahasiswanya. Sejauh mana peran serta yang telah disajikan sepanjang sejarah PTIK mendidik para mahasiswanya, tentu akan sangat menarik untuk ditelusuri melalui aktivitas para petugas yang memberikan pelayanan di perpustakaan. Lebih menarik lagi bila penelusuran tersebut menyentuh langsung aktivitas pelayanan para petugas (yang notabene terdiri dari anggota Polri dan PNS Polri) yang sangat memahami seluk beluk perkembangan perpustakaan PTIK dari masa ke masa.

Kebetulan sekali saat ini bertepatan dengan 100 tahun kebangkitan nasional, sehingga dengan adanya momentum Dies Natalis PTIK yang ke-62 pada tanggal 17 Juni 2008, bisa dijadikan alasan untuk mengkaji seberapa besar kontribusi yang telah diberikan perpustakaan PTIK bagi pembangunan PTIK secara khusus dan pembangunan Polri secara umum. Tentunya kontribusi yang lebih besar, walaupun pengaruhnya tidak secara langsung, diharapkan bermanfaat bagi pembangunan masyarakat Indonesia secara lebih luas lagi.

Perpustakaan PTIK didirikan pada tahun 1977 dengan Surat Keputusan Gubernur PTIK No. Pol.:SKEP/01/I/1977 tanggal 31 Januari 1977 dengan nama "Perpustakaan Prof. Dr. Djokosoetono, SH". Pada awalnya perpustakaan ini ditempatkan pada ruang yang



FOTO: EVA HARTINI

bersebelahan dengan gudang beras di kampus PTIK Jalan Ciputat Raya Pasar Jum'at Jakarta Selatan. Sampai tahun 1967 koleksi bahan bacaan masih dikelola secara sangat sederhana, yaitu hanya dengan mencatat judul dan nama pengarang kedalam buku induk. Pada saat itu perpustakaan dipimpin oleh Drs. Sibarani yang kemudian digantikan oleh Dra. Soewatini Elias sejak tahun 1968 sampai 1996.

Sejak itulah manajemen perpustakaan dikembangkan dengan menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC) edisi ringkas dan pembuatan kartu katalog dengan cara sangat sederhana. Hal tersebut dilakukan, karena pada saat itu belum ada personil perpustakaan yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Di awal kepemimpinan Dra. Soewatini Elias, perpustakaan semakin berkembang pengelolaannya, sehingga ruang perpustakaan dipindahkan ke tempat yang lebih luas, berdekatan dengan ruang kuliah, walaupun masih menggunakan sebagian gedung

olahraga. Langkah awal untuk menarik pemakai perpustakaan disediakan papan catur dan novel atau buku cerita yang banyak disewa pada masa itu dan akhirnya perpustakaan kewalahan untuk mengadakan buku-buku tersebut. Sekitar tahun 1968/1969 minat para pemakai dialihkan pada buku-buku ilmiah yang menunjang pendidikan bidang kepolisian. Namun bersamaan dengan berpindahnya PTIK ke jalan Tirtayasa Raya No.6 Kebayoran Baru Jakarta Selatan, maka sejak tahun 1970 perpustakaan PTIK menempati gedung perpustakaan tersendiri sampai saat ini (Aprilia, Dkk, 2006).

Pada tanggal 8 Maret 1990 sampai dengan 15 Maret 1991 gedung perpustakaan ini mengalami renovasi guna memenuhi kebutuhan pemakai dengan menambah luas gedung dari + 759 m<sup>2</sup> menjadi 2.350 m<sup>2</sup>. dengan gedung berlantai dua. Pada saat ini pelayanan perpustakaan semakin dirasakan kontribusinya bagi kebutuhan mahasiswa. Apalagi dengan adanya perluasan

gedung perpustakaan menjadi dua lantai, semakin baik penataan buku-buku dan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan PTIK.

Pada tanggal 1 Maret sampai dengan 30 Desember 2004 gedung perpustakaan direnovasi kembali atas prakasa Gubernur PTIK Irjen Pol. Prof Dr. Farouk Muhammad dengan menambah 1 (satu) lantai, sehingga menjadi 3 (tiga) lantai dengan keterangan sebagai berikut: **Lantai Dasar** (lantai I) digunakan untuk: ruang internet, ruang laboratorium bahasa, ruang pelatihan komputer, ruang tunggu dan toilet pria dan wanita.; **Lantai Dua** (lantai II) digunakan untuk: ruang Kepala Perpustakaan, ruang Staf, Ruang Fotokopi/penjilidan, ruang koleksi Sudut Pustaka (Hibahan Drs. Kunarto mantan Kapolri), ruang Bursa Buku (Toko Mini), Ruang TI (Teknologi Informatika), Ruang baca, Lobby dan Toilet Pria dan wanita serta **Lantai Tiga** (III) digunakan untuk: Ruang Koleksi Referensi (Skripsi, Tesis, Produk Polri, Seminar), Ruang koleksi umum, Ruang Baca dan Ruang Rapat. Untuk kenyamanan para pemakai dan pengunjung perpustakaan, maka ruangan dilengkapi dengan fasilitas AC (Air Conditioning).

Koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan PTIK "Prof Dr. Djokosoetono, SH" sampai April 2008 berjumlah + 25.974 judul dan 43.449 Eks. yang terdiri dari koleksi referensi dan koleksi umum dengan subyek utama ilmu kepolisian dan subjek yang berhubungan dengan ilmu kepolisian, yaitu: hukum, kejahatan dan penjahat, sosial, politik, ekonomi, filsafat dan ilmu terapan lainnya.

Koleksi bahan pustaka bersumber dari pembelian maupun sumbangan baik dari perorangan maupun instansi. Adapun sumbangan yang paling banyak berasal dari Jenderal (P) Drs. Kunarto berjumlah 20.550 Eks. Tidak termasuk jumlah yang 43.449 Eks. yang dimiliki perpustakaan PTIK. Kalau saja setiap alumni PTIK tergugah untuk memberikan sumbangan buku, terutama buku-buku yang terbaru,

tentunya jumlah buku tersebut dapat mengimbangi kebutuhan para mahasiswa.

Mulai awal tahun 1990-an telah dikembangkan program komputersisasi dengan menggunakan CDS-ISIS pada tahun 2001 program tersebut kena petir, sehingga data rusak, kemudian mulai awal tahun 2005 diperbaiki menggunakan program Pusaka 03.0 yaitu perangkat lunak yang berbasis Web yang bermanfaat untuk membantu proses manajemen pustaka dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas jaringan komputer baik dalam pencatatan peminjaman, pengembalian, pencarian bahan pustaka yang dapat menampilkan gambar sampul dan abstrak.

Dengan berkembangnya pengelolaan perpustakaan dibantu perkembangan teknologi informasi, diharapkan perpustakaan PTIK bisa memiliki program e-library. Oleh karena itu, melalui fasilitas ini dihimbau kepedulian para alumni PTIK untuk tergerak berkontribusi bagi peningkatan pelayanan perpustakaan PTIK yang berbasis teknologi informasi. Semoga perpustakaan PTIK bisa berkembang sebagai perpustakaan Polri yang dapat memberikan pelayanan terhadap kebutuhan setiap anggota Polri di

seluruh Indonesia.

Di akhir tulisan ini kami lampirkan Nama-nama Pejabat Kepala perpustakaan PTIK sejak pertama sampai saat ini sebagai berikut: Drs. Sibarani (1950 s/d 1967 Kabag Pustaka); Letkol. Dra. Soewatini Elias (1968 s/d 1996 Kabag Pustaka); Mayor Pol. Drs. M. Said Saile, M.Si (1996 s/d 1997 Pjs. Kabag Pustaka); Letkol Pol. Drs. Guntur Ariadi, M.Si (1997 s/d 1999 Kabag Pustaka); Letkol Pol. Yetty Rochaety (1999 s/d 2002 Kabag Pustaka); Mayor Pol. Sri Poerwati W., BA (2002 s/d 2003 Pelaksana Harian Kabag Pustaka); Kombes Pol. Drs. Eddy Suhardjo (2003 s/d 2005 Kapustaka); Kombes Pol. Drs. Hendradjid TP, SH (22 Desember 2005 s/d 24 Januari 2006 Kapustaka); Kombes Pol. Drs. Muchtiono SA (24 Januari 2006 s/d 1 Maret 2008 Kapustaka) dan Kombes Pol. Drs. Ronny F. Sompie, SH., MH (1 Maret 2008 s/d sekarang). Demikianlah penjelasan tentang perkembangan perpustakaan PTIK semoga bermanfaat khususnya dalam rangka Dies Natalis PTIK yang ke-62 tahun 2008. DIRGAHAYU PTIK.

\*) Penulis adalah Staf Pustaka PTIK sudah berdinis sejak tahun 1987. Pernah mengikuti pendidikan S1 Ilmu Perpustakaan di Universitas YARSI Jakarta pada tahun 2005.

